

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisa, Yudi, 2014. *“Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI”*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Prasada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan Pertama, PT. Raja Grafindo Prasada, Jakarta.
- Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Keempat Belas, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.
- Perangin-angin, May Diana Br, 2013. *“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia”*, Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Prasetyawan, Yudha dan Hakim, Arman Nasution, 2008. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rangkuti, Freddy, 2004. *Manajemen Persediaan (Aplikasi di Bidang Bisnis)*, Cetakan Keenam, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Kedelapan, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sjahrial, Dermawan, 2007. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Skousen, Smith, 2005. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesembilan, Jilid Satu, Erlangga, Jakarta.
- Stice, Earl K, James D. Stice, Fred skousen, 2005. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesepuluh, Alfabeta, Bandung.

Theresia, Esther, 2009. ***“Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”***, Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.

[Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Lampiran 1

Hasil Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedasitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka residual memiliki distribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.20338999 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .145 |
| | Positive | .145 |
| | Negative | -.100 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .872 |

Asymp. Sig. (2-tailed)

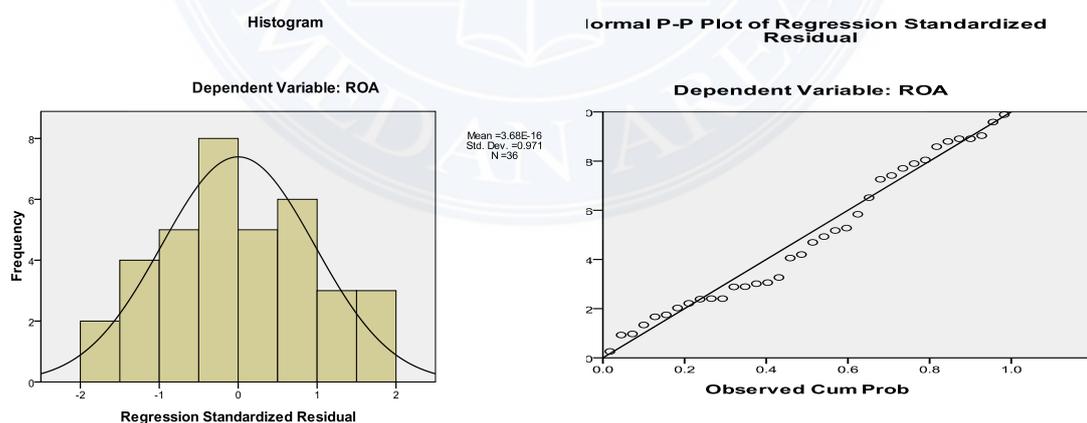
.432

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, data diolah, 2015

Dari hasil pengolahan data tersebut, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,872 dan signifikansi sebesar 0,432 Setelah melihat tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($p = 0,432 > 0,05$) maka H_0 diterima.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya. Untuk lebih jelas, berikut ini ditampilkan grafik histogram dan plot data yang terdistribusi normal.



Sumber : Output SPSS, data diolah, 2015

Dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal karena grafik histogram

menunjukkan distribusi data mengikuti garis diagonal yang tidak melenceng (*skewness*) ke kiri maupun ke kanan atau normal. Demikian pula dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik plot. Pada grafik normal plot, terlihat titik-titik data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal atau sudah memenuhi asumsi normalitas.



Lampiran 2

Hasil Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik)

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya tingkat kolinearitas yang masih dapat di tolerir, yaitu $Tolerance > 0.10$ dan $Variance Inflation Factor (VIF) < 10$. Berikut disajikan tabel hasil pengujian :

Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | |
|-------|------------|---------------------------|-------|
| | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | RTO | .802 | 1.246 |
| | ITO | .865 | 1.757 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS, data diolah, 2015

Hasil pengujian data pada tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel independen lebih dari 0,10. Hal ini dilihat pada *tolerance value* Perputaran Piutang (RTO) senilai 0,802 dan Perputaran Persediaan (ITO) senilai 0,865 dan hasil perhitungan VIF kurangdari 10 yakni terlihat pada nilai VIF Perputaran Piutang (RTO) senilai 1,246 dan Perputaran Persediaan (ITO) senilai 1,757. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel bebasnya sehingga data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.



Lampiran 3

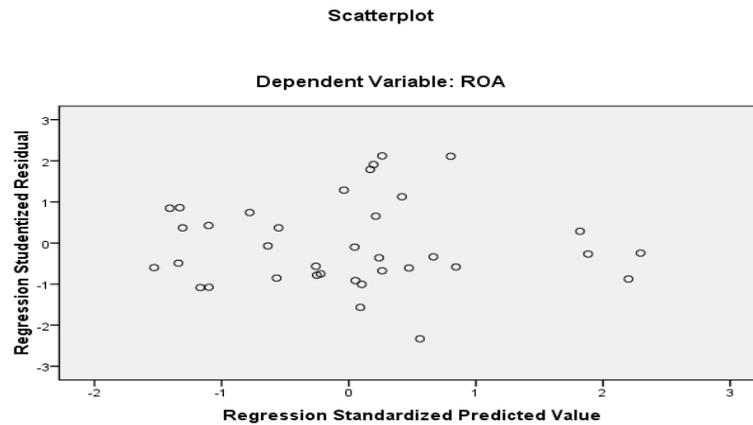
Hasil Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik)

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas adalah dengan melihat plot grafik yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas,
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

Berikut ini dilampirkan grafik *scatterplot* untuk menganalisis apakah terjadi heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas dengan mengamati penyebaran titik-titik pada gambar.



Gambar
Grafik scatterplot

Sumber : Output SPSS, data diolah, 2015

Dari gambar scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen (*Return On Assets*) berdasarkan masukan variabel independen, perputaran piutang (RTO) dan perputaran persediaan (ITO).

Lampiran 4

Hasil Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik)

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi.

Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin Watson (DW). Dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi apabila nilai $du < dw < 4 - du$.

Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .674 ^a | .454 | .421 | .90143 | 2.187 |

a. Predictors: (Constant), RTO, ITO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS, data diolah, 2015.

Hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai statistik *Durbin Watson* (dw) sebesar 2.187, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$), maka berdasarkan tabel *Durbin Watson* didapat nilai batas atas (du)

sebesar 1.378 dan nilai batas bawah (dl) sebesar 1.153. Oleh karena itu, nilai (dw) lebih besar dari 1.376 dan lebih kecil dari $4 - 1.376$ atau dapat dinyatakan bahwa $1.376 < 2.137 < 2.624$ ($du < dw < 4 - du$). Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi



Lampiran 5

Rasio Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Return On Assets Tahun 2010-2013

| KODE | TAHUN | RTO (X1) | ITO (X2) | ROA (Y) |
|------|-------|-------------|-------------|------------|
| ASII | 2010 | 5,03 | 11,99 | 15,07 |
| | 2011 | 4,34 | 13,56 | 13,73 |
| | 2012 | 4,06 | 12,3 | 12,48 |
| | 2013 | 3,75 | 13,43 | 10,42 |
| AUTO | 2010 | 7,37 | 8,83 | 21,94 |
| | 2011 | 7,24 | 7,71 | 15,82 |
| | 2012 | 7,44 | 7,17 | 12,79 |
| | 2013 | 6,68 | 6,67 | 8,39 |
| GJTL | 2010 | 6,36 | 9,05 | 8,01 |
| | 2011 | 6,36 | 7,13 | 5,92 |
| | 2012 | 5,65 | 8,51 | 8,80 |
| | 2013 | 5,41 | 6,79 | 0,78 |
| IMAS | 2010 | 4,96 | 7,09 | 6,85 |
| | 2011 | 5,14 | 6,5 | 7,52 |
| | 2012 | 4,52 | 5,09 | 5,11 |
| | 2013 | 3,72 | 4,47 | 2,78 |
| INDS | 2010 | 6,2 | 3,23 | 9,23 |
| | 2011 | 5,52 | 2,89 | 10,57 |
| | 2012 | 6,13 | 2,79 | 8,05 |
| | 2013 | 5,45 | 4,44 | 6,72 |
| LPIN | 2010 | 2,36 | 2,17 | 9,36 |
| | 2011 | 2,5 | 2,53 | 7,19 |
| | 2012 | 3,77 | 2,58 | 9,64 |
| | 2013 | 4,89 | 1,68 | 4,36 |
| NIPS | 2010 | 4,01 | 6,25 | 3,75 |
| | 2011 | 4,26 | 4,76 | 3,99 |
| | 2012 | 4,41 | 5,71 | 4,1 |
| | 2013 | 3,56 | 4,72 | 4,24 |
| PRAS | 2010 | 3,49 | 2,95 | 0,07 |
| | 2011 | 3,16 | 3,04 | 0,28 |
| | 2012 | 4,71 | 2,59 | 2,7 |
| | 2013 | 3,56 | 2,06 | 1,66 |
| SMSM | 2010 | 4,97 | 5,09 | 15,45 |
| | 2011 | 5,06 | 5,57 | 19,29 |

| | | | | |
|--|------|------|------|-------|
| | 2012 | 5,02 | 5,67 | 18,63 |
| | 2013 | 3,04 | 6,00 | 20,62 |

